

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MEDIA *POWER POINT*
DALAM PEMBELAJARAN IPS SD**

Maya Sari, Sugiyono, Syamsiati
PGSD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
e-mail: mayaapriyansyah@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media *Slide powerpoint* untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SDN 09 Pontianak Barat. Metode penelitian yaitu deskriptif, bentuk penelitian adalah tindakan kelas. Teknik pengumpul data observasi langsung dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data berupa lembar observasi kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan hasil (1) kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus I sebesar 3,22 siklus II 3,35 dan siklus III 3,52. (2) kemampuan guru melaksanakan pembelajaran siklus I sebesar 3,08 siklus II 3,25, siklus III menjadi 3,54. (3) aktivitas belajar siswa siklus I yaitu 35,42% siklus II 46,70%, siklus III menjadi 53,99%. (4) hasil belajar siswa siklus I 66,09, siklus II 74,06, siklus III 80,00. Dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Kata kunci :Aktivitas, Hasil Belajar, Media *Power Point*.

Abstract: Improved Student Activities and Results by Using Media Power Point Slides in Teaching Social Sciences in Class V State Elementary School 09 West Pontianak. The research objective was to describe the use of media power point slide in the increased activity and student learning outcomes in social studies learning class V SDN 09 Pontianak West. The research method is descriptive, the form of classroom action research. Mechanical data collectors that direct observation and documenter studies techniques. Data collector observation sheet form teacher's ability to plan and implement learning. As for the results of the study: (1) The ability of teachers plan learning first cycle of 3.22 to 3.35 second cycle and the third cycle of 3.52. (2) The ability of teachers to implement learning first cycle of 3.08, 3.25 second cycle, the third cycle to 3.54. (3) Activities of student learning first cycle that 35.42% 46.70% second cycle, the third cycle into 53.99%. (4) The results of student learning cycle I 66.09, 74.06 cycle II, cycle III 80.00. Thus an increase in activity and student learning outcomes in each cycle.

Keywords: *Activities, learning Outcomes, Media Power Point*

Hasil belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar, yang mana dalam proses belajar tersebut menghasilkan suatu perubahan-perubahan dalam diri siswa baik berupa pengetahuan maupun sikap. Menurut pendapat Muhibin Syah (2000:116) “Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas”. Proses belajar melibatkan berbagai aspek sebagaimana yang diungkapkan oleh Purwanto (2013:42) “Proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada belajar kognitif, prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek berfikir (*cognitive*), pada belajar afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemauan merasakan (*afective*), sedang belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*psycomotoric*)”.

Di dalam setiap kegiatan belajar perlu adanya aktivitas, sebagaimana yang diungkapkan Sardiman (2010:95)“Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam pembelajaran”.

Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berdampak terhadap hasil belajar siswa. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti : sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamatan peneliti sekaligus sebagai guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat ditemukan bahwa aktivitas dan hasil pembelajaran IPS di kelas VD Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat rendah yaitu pada aktivitas belajar siswa antara lain siswa terlihat kurang antusias terhadap pembelajaran IPS, kurang aktif baik bertanya maupun menjawab pertanyaan, kurang aktif saat mengemukakan pendapat, kurang aktif saat menyelesaikan tugas yang diberikan, sedangkan pada hasil belajar siswa tampak pada hasil belajar dengan rata-rata 62,03 di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 70,00, sehingga peneliti merasa hal tersebut perlu diberi tindakan nyata untuk memperbaikinya.

Berdasarkan kenyataan ini,peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media *Slide Power point* secara lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan kinerja guru sekaligus meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, diharapkan pembelajaran dengan menggunakan media *slide powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

Rumusan masalah penelitian adalah “Apakah dengan menggunakan media *slide powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat?”. Dalam penelitian ini menitik beratkan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dengan menggunakan media *slide powerpoint*.

Menurut Lili M Sadeli (1986:21) “Bidang studi IPS merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu. Pengertian terpadu, bahwa bahan atau materi IPS diambil dari Ilmu-ilmu Sosial yang dipadukan dan tidak terpisah-pisah dalam kotak disiplin ilmu” (Hidayati, dkk. 2008: 26).

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (Depdiknas, 2007:18) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah gabungan ilmu-ilmu sosial yang mengkaji peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang saling terkait dan saling terintegrasi.

Sejalan dengan tujuan tersebut tujuan pendidikan IPS menurut (Nursid Sumaatmadja. 2006) adalah “membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara.” (Hidayati, dkk. 2008: 24).

Sementara Badan Standar Nasional Pendidikan (Depdiknas, 2007:18) dalam KTSP menyebutkan Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Untuk mewujudkan aktivitas tersebut yaitu menggunakan media *slide powerpoint*. Slide menurut Sri Anitah (2012:30) “*Slide* merupakan suatu gambar transparan dalam bentuk kecil yang bersifat individual, dalam arti dipertunjukkan satu per satu”. Menurut Atang Gumawang (2010:337) “*Slide* adalah lembar atau tempat membuat data presentasi seperti : teks, tabel, grafik, diagram, dan sebagainya”.

Menurut Fairus.N.H (2007:2) “*PowerPoint* atau *Microsoft Office PowerPoint* adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk presentasi”. Sedangkan menurut Atang Gumawang (2010:334) “*Microsoft Office PowerPoint* adalah sebuah program presentasi untuk membuat presentase berupa teks, tabel, grafik, diagram, dan sebagainya”.

Berdasarkan pendapat para ahli disimpulkan bahwa media *slide powerpoint* adalah sebuah program presentasi yang berisi teks, tabel, grafik, diagram dan sebagainya. Penggunaan media *slide power point* yang disajikan dengan tampilan yang menarik dan komunikatif secara efektif memungkinkan siswa untuk dapat belajar lebih baik dan lebih aktif serta dapat meningkatkan hasil belajar mereka sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Menurut Dedi dalam pembelajaran dengan menggunakan media *slide powerpoint*, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan agar slide yang digunakan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu : (a) Sempel, (b) Apakah slide tersebut efektif dan efisien ?, (c) Latar belakang dan font mudah dibaca, (d) Maksimum 7 baris teks, (e) Gambar, grafik, dan diagram, (f) Gunakan kombinasi warna yang cukup, (h) (Online :<http://drusminto.blogspot.com/2011/06/pengertian-media-slide.html>).

Setiap model dan metode yang dipilih, tentu memiliki plus-minus sendiri-sendiri. Berikut adalah kelebihan dan kelemahan pembelajaran dengan media *slide power point*; (a) Kelebihan media *slide power point*: Secara umum penggunaan media memiliki beberapa kelebihan Tiga kelebihan kemampuan media (Gerlach&elly dalam Ibrahim,*et.al.*2001) (Hamdani, 2010:246). adalah sebagai berikut : (1) Kemampuan *fiksatif*, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, objek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian disimpan, dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya, (2) Kemampuan *manipulatif*, artinya media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai perubahan (manipulasi) sesuai keperluan, kecepatan, warnanya diubah, serta dapat pula diulang-ulang penyajiannya, (3) Kemampuan *distributif*, artinya media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran tv atau radio. (b) Kelemahan media *slide power point*, menurut Alfian (2010 : 6) Selain memiliki kelebihan, dalam proses pembelajaran media *power point* juga memiliki kekurangan diantaranya: (1) Jika terlalu banyak animasi, grafik, dan bunyi-bunyian dan sebagainya dapat mengalihkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran, (2) Membutuhkan waktu lama untuk membuat pengajaran menggunakan *powerpoint*, (3) Pemilihan warna yang terlalu terang sebagai latar belakang suatu slide dapat merusak indera penglihatan siswa, (4) Penggunaan *powerpoint* dalam proses pengajaran dan pembelajaran bias membuat pengajar hanya “show and tell” tanpa menerangkan isi pembelajaran, (5) Jika terjadi pemadaman listrik, maka pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* tidak dapat dilaksanakan pada hari itu.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan didalam kelas V tahun pelajaran 2014/2015 Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat akan memudahkan pencapaian tujuan yang diinginkan pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hadari Nawawi (1991 : 63) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penggunaan metode deskriptif yaitu untuk memaparkan atau menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang terjadi berdasarkan kejadian sebenarnya saat melakukan penelitian.

Bentuk penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Menurut IGAK Wardhani (2008:1.4) Penelitian Tindakan Kelas adalah “Penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat”. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada kelasnya sendiri yaitu kelas VD Sekolah Dasar Negeri 09 pontianak Barat tahun pelajaran 2014-2015.

Berikut ini adalah prosedur pelaksanaan tindakan terdiri dari (a) Perencanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa perencanaan tindakan antara lain : (1) Menganalisis kurikulum yang akan digunakan dalam penelitian. (2) Menyusun RPP. (3) Mempersiapkan materi. (3) Mempersiapkan media *slide powerpoint*. (4) Mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *slide powerpoint*. (5) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa.

(b) Pelaksanaan tindakan. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014-2015 dilakukan pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x 35 menit) setiap siklusnya. Adapun pelaksanaannya dilakukan oleh peneliti sebagai guru yang mengajar dengan dibantu oleh teman sejawat yaitu Eliya Rossa selaku observer I yang bertugas mengobservasi peneliti dan Silvia Darmayani, S.Pd., yang bertugas sebagai observer aktivitas siswa. Observasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi langsung. Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi untuk guru dan lembar observasi aktivitas siswa. (c) Pengamatan (Observasi). Kegiatan observasi dilaksanakan oleh teman sejawat yaitu Eliya Rossa, S.Pd., dan Silvia Darmayani, S.Pd, tujuannya untuk melihat sejauh mana keberhasilan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

(d) Refleksi. Kegiatan refleksi dilakukan setelah siklus 1 dilaksanakan. Berdasarkan hasil data yang didapat melalui lembar observasi guru dan siswa, peneliti bersama observer mengadakan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan siklus 1. Apabila pada saat pelaksanaan siklus 1 terdapat indikator yang belum tercapai maka penelitian dapat dilanjutkan kembali pada siklus 2, dan seterusnya pada siklus selanjutnya hingga tercapai indikator yang diinginkan.

Dalam penelitian ini teknik yang dianggap tepat untuk pengumpulan data, yaitu: (1) Teknik observasi langsung, (2) Teknik Studi Dokumenter. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah : (1) Lembar observasi, (a) Untuk mengukur kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran menggunakan media *slide powerpoint*, alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi guru merencanakan pembelajaran, (b) Untuk mengukur kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *slide powerpoint*, alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar

observasi berupa lembar observasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, (c) Untuk mengukur aktivitas siswa, alat pengumpul data yang digunakan lembar indikator kinerja aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan media *slide powerpoint* dilaksanakan. (2) Lembar soal untuk mengukur hasil belajar siswa, alat pengumpul data yang digunakan adalah hasil tes formatif siswa secara tertulis setelah pembelajaran menggunakan media *slide powerpoint* dilaksanakan.

Sesuai dengan jenis data yang diamati pada penelitian ini, maka setiap data yang diperoleh dibuat rata-rata persentase masing-masing indikator minat peserta didik tiap siklus dengan menjumlahkan semua sub indikator dalam minat belajar kemudian membaginya dengan banyak sub indikator pada masing-masing indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Setelah melakukan 3 siklus penelitian pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dengan menggunakan media *slide powerpoint* diperoleh rekapitulasi rata-rata yaitu (1) kemampuan merencanakan pembelajaran, (2) kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dan (3) aktivitas belajar siswa dan (4) hasil belajar siswa.

Rekapitulasi data hasil penelitian yaitu terdiri dari : (a) Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Pada siklus I, Siklus II dan Siklus III. Rekapitulasi kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada siklus 1 dan siklus III dengan menggunakan dengan menggunakan media *slide powerpoint* dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III.

No	Aspek yang Diamati	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3.25	3.5	3.75
B	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	3.25	3.375	3.5
C	Pemilihan sumber belajar / media belajar	3,00	3,00	3.17
D	Skenario kegiatan pembelajaran	3.25	3.375	3.50
E	Penilaian hasil belajar	3.33	3.50	3.67
	Skor total A+B+C+D+E	16.08	16.75	17.58
	Rata-rata skor kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran	3.22	3.35	3.52

Tergambar rata-rata hasil observasi terhadap kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada siklus 1 sampai siklus III dengan menggunakan dengan menggunakan media *slide power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat yaitu pada siklus I yaitu 3.22 kemudian pada siklus II adalah 3.35 dan siklus III 3.52.

(b) Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran. Adapun rekapitulasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2 Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus I Sampai dengan Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
A	PraPembelajaran			
	Rata – rata skor A	3	3.25	3.50
B	Membuka pelajaran			
	Rata – rata skor B	3.13	3.50	3.38
C	Kegiatan Inti			
	Rata-rata skor C	3.18	3.30	3.50
D	Penutup			
	Rata – rata skor D	3	3.25	3.75
	Jumlah Skor	12.30	13.00	14.15
	Rata-rata skor = (A + B + C + D) / 4	3.08	3.25	3.54

Tergambar rata-rata hasil observasi terhadap kemampuan guru saat mengajar menggunakan media *slide powerpoint* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat yaitu 3.08 pada siklus I, kemudian 3,25 pada siklus II dan 3,54 siklus III.

(c) Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media *Slide Powerpoint*. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa siklus 1 sampai siklus III dengan menggunakan media *slide powerpoint* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dapat dilihat pada tabel.1.3 berikut ini :

Tabel 1.3 Rekapitulasi Aktivitas Belajar siswa Pada Siklus I Sampai Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
		%	%	%
1	Siswa membaca materi pembelajaran	16.50	51.56%	19.00
2	Siswa memperhatikan tampilan <i>slide powerpoint</i>	22.00	68.75%	22.50
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh- sungguh.	16.00	50.00%	22.50
4	Siswa mencatat hal-hal penting.	16.00	50.00%	22.50
5	Siswa berani mengeluarkan pendapat.	4.00	12.50%	6.50
6	Siswa mampu bertanya	3.50	10.94%	5.50
7	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat	5.00	15.63%	7.00
8	Siswa mampu menyimpulkan materi	2.50	7.81%	5.00
9	Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan guru	16.50	51.56%	24.00
Total skor		102.00	318.75%	134.50
Rata-rata skor		11.33	35.42%	14.94

Tergambar rata-rata hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswamenggunakan media *slide powerpoint* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat yaitu 11.33 pada siklus I, kemudian 35,42 pada siklus II dan 14,94 siklus III.

(d) Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I, siklus II dan Siklus III Adapun rekapitulasi aktivitas belajar siswa siklus I sampai siklus III dengan menggunakan media *slide powerpoint* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dapat dilihat pada tabel 1.4 Berikut :

Tabel 1.4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I, siklus II dan Siklus III

Nilai	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
	f	f.x	%	f	f.x	%	f	f.x	%
10	0.00	0.00	0.00%	0.00	0.00	0.00%	0.00	0.00	0.00%
20	1.00	20.00	3.13%	0.00	0.00	0.00%	0.00	0.00	0.00%

30	0.50	15.00	1.56%	0.00	0.00	0.00%	0.00	0.00	0.00%
40	2.00	80.00	6.25%	0.00	0.00	0.00%	0.00	0.00	0.00%
50	4.00	200.00	12.50%	3.00	150.00	9.38%	0.00	0.00	0.00%
60	8.00	480.00	25.00%	6.50	390.00	20.31%	1.50	90.00	4.69%
70	6.50	455.00	20.31%	7.50	525.00	23.44%	9.50	665.00	29.69%
80	4.50	360.00	14.06%	6.50	520.00	20.31%	12.00	960.00	37.50%
90	4.50	405.00	14.06%	6.50	585.00	20.31%	5.50	495.00	17.19%
100	1.00	100.00	3.13%	2.00	200.00	6.25%	3.50	350.00	10.94%
Jumlah	32	2115	100%	32	2370	100%	32	2560	0%
Rata-rata		66.09			74.06			80	

Tampak rata-rata hasil belajar siswa menggunakan media *slide power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat yaitu 66.90 pada siklus I, kemudian 74.06 pada siklus II dan 80.00 siklus III.

PEMBAHASAN

Berikut ini adalah deskripsi data hasil yang terdiri dari :Siklus I : (a) Hasil Observasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran. Adapun hasil observasi terhadap kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada siklus I menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dengan skor rata-rata yaitu 3,22. (b) Hasil observasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dengan menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan skor rata-rata 3,08. (c) hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diperoleh rata-rata skor 38%. (d) Hasil observasi terhadap hasil belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diperoleh rata-rata skor yaitu 66,09.

(2) Deskripsi Data Pada Siklus II: (a) Hasil Observasi Terhadap Kemampuan Guru merencanakan Pembelajaran. Adapun hasil observasi terhadap kemampuan gurumerencanakan Pembelajaran pada siklus II menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dengan skor rata-rata yaitu 3,35. (b) Hasil Observasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran. Berikut ini adalah hasil observasi terhadap kemampuan guru pembelajaran dengan menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan skor rata-rata 3,25. (c) Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat, diperoleh rata-rata skor yaitu 46,70%. (d) Hasil observasi terhadap hasil belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diperoleh rata-rata skor yaitu 74,06.

(3) Deskripsi Data Pada Siklus III : (a) Hasil Observasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran. Adapun hasil observasi terhadap kemampuan guru merencanakan Pembelajaran pada siklus II menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dengan skor rata-rata yaitu 3,52. (b) Berikut ini adalah hasil observasi terhadap kemampuan guru pembelajaran dengan menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan skor rata-rata 3,54. (c) Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat, diperoleh rata-rata skor yaitu 53,99%. (d) Hasil observasi terhadap hasil belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diperoleh rata-rata skor yaitu 80,00.

Dari data hasil yang telah dipaparkan di atas tampak terjadi peningkatan terhadap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dari siklus I hingga siklus III melalui perbaikan dalam penyusunan RPP dengan menggunakan media *slide powerpoint* setelah dilakukan pembahasan bersama antara peneliti dan guru kolaborator. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dari siklus I hingga siklus III juga mengalami peningkatan, hal ini tampak dari perbaikan tampilan guru saat melaksanakan pembelajaran. Aktivitas belajar siswa dan minat belajar siswa dari siklus I sampai siklus III juga terdapat peningkatan dari segi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media *slide powerpoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus III seluruh siswa telah mencapai ketuntasan minimal yang diharapkan yaitu 70,00.

Karena telah mencapai hasil yang diharapkan maka peneliti bersama guru kolaborator sepakat bahwa penelitian berhenti pada siklus III.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penggunaan media *slide powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan pelaksanaan, hasil, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media *slide powerpoint* dapat ditingkatkan, yaitu pada rata-rata siklus I yaitu sebesar 3,22 meningkat menjadi 3,35 pada siklus II dan pada siklus III meningkat menjadi 3,52. (2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *slide powerpoint* dapat ditingkatkan, yaitu pada rata-rata siklus I yaitu sebesar 3,08 meningkat menjadi 3,25 pada siklus II dan pada siklus III meningkat menjadi 3,54. (3) Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media *slide powerpoint* di kelas VD Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dapat ditingkatkan, yaitu pada rata-rata siklus I yaitu sebesar 34,69 % meningkat menjadi 45,63 % pada siklus II dan pada siklus III meningkat menjadi 52,50 %. (4) Hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media *slide powerpoint* di kelas VD Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dapat ditingkatkan, yaitu pada rata-rata siklus I yaitu sebesar 66,09 meningkat menjadi 74,06 pada siklus II dan pada siklus III meningkat menjadi 80,00.

SARAN

Untuk menghindari terjadinya kendala dalam melaksanakan pembelajaran disarankan kepada guru/ peneliti hendaknya untuk melakukan persiapan sebagai berikut : (1) Persiapan terhadap sumber daya, alat dan bahan peraga harus lebih matang untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat menghambat pembelajaran. (2) Pengelolaan waktu perlu diperhatikan supaya proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. (3) Dalam melaksanakan pembelajaran, tampilan media yang digunakan dibuat lebih menarik, lebih banyak melibatkan siswa secara aktif dan tidak monoton sehingga tidak membosankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfian.(2010). **Membuat Presentasi Menakjubkan dengan *Microsoft Power Point 2007***.Jakarta : Media Kita
- Anitah, Sri. (2012). **Media Pembelajaran**. Surakarta : Yuma Pustaka.
- BSNP. (2007).**Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta : Depdiknas
- Gumawang, Atang.(2010). **Belajar Otodidak Word, Excel, PowerPoint 2007**. Bandung : Informatika.
- Hamdani. (2010). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung : Pustaka Setia.
(online).(Tersedia :<http://drusminto.blogspot.com/2011/06/pengertian-media-slide.html>) (18 Februari 2014)
- Hidayati, dkk. (2008). **Pengembangan Pendidikan IPS SD**. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- N.H, Fairuz. (2007). **Microsoft Power Point**. Jakarta : Ganeca Exact.
- Purwanto (2013).**Evaluasi Hasil Belajar**.Surakarta :PustakaPelajar.
- Sardiman.(2010). **Interaksi danMotivasi Belajar Mengajar**.Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Syah, Muhibbin. (2000). **Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru**.Bandung : PT. RemajaRosdakarya.